MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SETELAH ROH ALLAH, SURGA DAN NERAKA DIPINDAHKAN KE BUMI LAIN, APAKAH ADA MANUSIA LAIN YANG DICIPTAKAN DARI ROH ALLAH YANG HIDUP DI GALAKSI LAIN

Ahmad Sudirman

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SETELAH ROH ALLAH, SURGA DAN NERAKA DIPINDAHKAN KE BUMI LAIN, APAKAH ADA MANUSIA LAIN YANG DICIPTAKAN DARI ROH ALLAH

YANG HIDUP DI GALAKSI LAIN © Copyright 2022 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah setelah roh Allah, surga dan neraka dipindahkan ke bumi lain, apakah ada manusia lain yang diciptakan dari roh Allah yang hidup di galaksi lain, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang setelah roh Allah, surga dan neraka dipindahkan ke bumi lain, apakah ada manusia lain yang diciptakan dari roh Allah yang hidup di galaksi lain, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang setelah roh Allah, surga dan neraka dipindahkan ke bumi lain, apakah ada manusia lain yang diciptakan dari roh Allah yang hidup di galaksi lain, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi... Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq: 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq: 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran: 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura: 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid: 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah: 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran: 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa': 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat: 41: 12)

"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Al A'raaf: 7:54)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)"dan apabila bintang-bintang berjatuhan, (At Takwiir: 81: 2)"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir: 81: 7)"dan apabila langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim: 14:48)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang setelah roh Allah, surga dan neraka dipindahkan ke bumi lain, apakah ada manusia lain yang diciptakan dari roh Allah yang hidup di galaksi lain, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis setelah roh Allah, surga dan neraka dipindahkan ke bumi lain, apakah ada manusia lain yang diciptakan dari roh Allah yang hidup di galaksi lain, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KETIKA HARI KIAMAT, HANYA SATU MATAHARI YANG DIGULUNG, TETAPI MASIH ADA 150 100 000 MATAHARI ATAU BINTANG YANG LAIN DI GALAKSI BIMA SAKTI YANG MASIH HIDUP

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim: 14: 48)"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir: 81: 2)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang... (Fushshilat: 41: 12)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir: 81: 2)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim: 14: 48)

Nah, terbongkar rahasia hari kiamat, yaitu ketika "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)

Jadi, ketika matahari kehabisan bahan bakar atom hidrogen, maka matahari mati. Karena matahari mati, maka "...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11). Dimana langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada matahari. Karena matahari mati, maka langit atau hamparan ruangan lenyap.

Nah, apa yang terjadi setelah"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)?

Ternyata, Allah mengganti "...bumi...dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim: 14: 48) Dimana"...bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim: 14: 48) ada di dalam susunan matahari yang lain yang masih hidup didalam galaksi Bima sakti. Didalam galaksi Bima sakti ada sekitar 150 100 000 matahari atau bintang.

Sekarang, mengapa Allah mengganti "...bumi...dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)... (Ibrahim: 14: 48)?

Nah, karena usia "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72), surga dan neraka yang bermilyar milyar milyar milyar tahun ini, maka perlu "...bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim: 14: 48) untuk dijadikan sebagai tempat "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72), surga dan neraka.

Nah sekarang,"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72) yang sudah ada di dalam surga dan didalam neraka akan tetap hidup bermilyar milyar milyar milyar milyar tahun.

Timbul sekarang pertanyaan,

Apakah ada manusia lain yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen di"...langit yang dekat...(Fushshilat: 41: 12) ini yang berisikan 100 000 000 000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang?

Nah, jawabannya ada didalam rahasia dibalik ayat:"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41:

Ternyata, ketika Allah "...menjadikannya tujuh langit...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat: 41: 12)

Nah, dengan Allah "...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12), membuktikan bahwa di setiap galaksi yang dibawahnya ada langit atau hamparan ruangan, ada isinya, dari mulai bintang, planet, bulan dan makhluk hidup termasuk makhluk sejenis manusia.

Jadi, di setiap galaksi yang jumlahnya 100 000 000 000 galaksi dan setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang atau jumlah semuanya 150 100 000 000 000 000 bintang. Dimana setiap bintang dikelilingi oleh planet-planet, diantara planet-planet itu ada penghuninya.

Nah, sekarang, ketika semua manusia yang ada di bumi semuanya sudah mati karena "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11) tetapi di planet-planet lainnya masih tetap hidup dengan semua isinya, termasuk makhluk Allah lainnya, sejenis manusia.

Jadi, sebenarnya, kiamat itu terjadi hanya di susunan matahari dengan planet-planetnya, termasuk bumi kita sekarang ini. Semua "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72), yang ada di surga dan di neraka, akan tetap hidup sampai usia atom-atom dan semua tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah.

Sekarang terbongkar sudah, bahwa 4600000000 tahun yang akan datang "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11) semua makhluk hidup yang ada di bumi mati. Semua "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72), yang keluar dari setiap tubuh manusia, hidup didalam surga dan didalam neraka. Yang mana surga dan neraka dipindahkan ke "...bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim: 14: 48)

Tetapi, di galaksi lain yang jumlahnya 100 000 000 000 galaksi masih terus hidup, yang didalamnya ada bintang, planet dan semua isinya, termasuk makhluk sejenis manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim: 14: 48)"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir: 81: 2)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir: 81: 2)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim: 14: 48)

Nah, terbongkar rahasia hari kiamat, yaitu ketika "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)

Jadi, ketika matahari kehabisan bahan bakar atom hidrogen, maka matahari mati. Karena matahari mati, maka "...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11). Dimana langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada matahari. Karena matahari mati, maka langit atau hamparan ruangan lenyap.

Nah, apa yang terjadi setelah"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11)?

Ternyata, Allah mengganti "...bumi...dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim: 14: 48) Dimana"...bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim: 14: 48) ada di dalam susunan matahari yang lain yang masih hidup didalam galaksi Bima sakti. Didalam galaksi Bima sakti ada sekitar 150 100 000 matahari atau bintang.

Sekarang, mengapa Allah mengganti "...bumi...dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)... (Ibrahim: 14: 48)?

Nah, karena usia "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72), surga dan neraka yang bermilyar milyar milyar milyar tahun ini, maka perlu "...bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim: 14: 48) untuk dijadikan sebagai tempat "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72), surga dan neraka.

Nah sekarang,"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72) yang sudah ada di dalam surga dan didalam neraka akan tetap hidup bermilyar milyar milyar milyar milyar tahun.

Timbul sekarang pertanyaan,

Apakah ada manusia lain yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen di"...langit yang dekat...(Fushshilat: 41: 12) ini yang berisikan 100 000 000 000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang?

Nah, jawabannya ada didalam rahasia dibalik ayat:"...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)

Ternyata, ketika Allah "...menjadikannya tujuh langit...Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat: 41: 12)

Nah, dengan Allah "...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12), membuktikan bahwa di setiap galaksi yang dibawahnya ada langit atau hamparan ruangan, ada isinya, dari mulai bintang, planet, bulan dan makhluk hidup termasuk makhluk sejenis manusia.

Jadi, di setiap galaksi yang jumlahnya 100 000 000 000 galaksi dan setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang atau jumlah semuanya 150 100 000 000 000 000 bintang. Dimana setiap bintang dikelilingi oleh planet-planet, diantara planet-planet itu ada penghuninya.

Nah, sekarang, ketika semua manusia yang ada di bumi semuanya sudah mati karena "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11) tetapi di planet-planet lainnya masih tetap hidup dengan semua isinya, termasuk makhluk Allah lainnya, sejenis manusia.

Jadi, sebenarnya, kiamat itu terjadi hanya di susunan matahari dengan planet-planetnya, termasuk bumi kita sekarang ini. Semua "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72), yang ada di surga dan di neraka, akan tetap hidup sampai usia atom-atom dan semua tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah.

Sekarang terbongkar sudah, bahwa 460000000 tahun yang akan datang "...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)"...langit dilenyapkan, (At Takwiir: 81: 11) semua makhluk hidup yang ada di bumi

mati. Semua "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah..." (Shaad: 38: 72), yang keluar dari setiap tubuh manusia, hidup didalam surga dan didalam neraka. Yang mana surga dan neraka dipindahkan ke "...bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim: 14: 48)

Tetapi, di galaksi lain yang jumlahnya 100 000 000 000 galaksi masih terus hidup, yang didalamnya ada bintang, planet dan semua isinya, termasuk makhluk sejenis manusia.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se